

# ► Kerangka Global ILO terkait Keterampilan non-Teknis (*Core Skills*)

Cornelia Hirania Wiryasti

ILO Programme Officer

Date: Tuesday / 14 / December / 2021

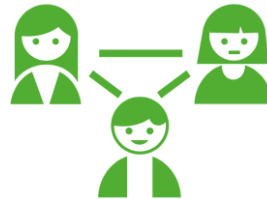
## Kenapa *core skills*?

Perkembangan global memunculkan banyak permintaan akan pekerja yang terampil secara teknik, namun pekerja semacam itu sulit didapatkan.

### Keterampilan yang paling penting:



Pengetahuan teknik  
**ASEAN 39%**  
**Indonesia 37%**



Kerja sama tim  
**ASEAN 33%**  
**Indonesia 29%**

Komunikasi  
**ASEAN 31%**  
**Indonesia 31%**

### Keterampilan yang paling sulit ditemukan:



Strategic thinking and problem solving  
**ASEAN 32%**  
**Indonesia 30%**



Foreign language skills  
**ASEAN 27%**  
**Indonesia 34%**



Innovation  
**ASEAN 25%**  
**Indonesia 32%**



Creativity  
**ASEAN 25%**  
**Indonesia 23%**



## ▶ Beberapa contoh pengaplikasian - Diklat

### ▶ SKKNI 2020 – 234

- 20 unit kompetensi: personal dan interpersonal
- Berinisiatif, menghadapi tantangan, kelola emosi / memimpin, komunikasi, dll.
- <https://skkni.kemnaker.go.id/>

### ▶ STEM in TVET Curriculum Guide, ILO dan TESDA 2021

- Penting untuk menyediakan keterampilan yang sesuai di dunia ekonomi digital saat ini.
- Keterampilan teknik perlu ditunjang dengan keterampilan non-teknik. Beberapa contoh di bawah.
- Untuk merancang situs web, perlu kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah dan pemikiran yang kreatif.
- Untuk merancang sistem *backend*, perlu kemampuan komunikasi, kolaborasi dan kepemimpinan.
- [https://www.ilo.org/skills/pubs/WCMS\\_776446/lang--en/index.htm](https://www.ilo.org/skills/pubs/WCMS_776446/lang--en/index.htm)



## ► Beberapa contoh pengaplikasian – Industri (1)

### ► Penilaian Cepat Kebutuhan Keterampilan TIK di Indonesia, ILO 2020

- Selain keterampilan teknik, lowongan pekerjaan juga menyebutkan kebutuhan keterampilan non-teknik.
- Lima tertinggi: mampu bekerja dalam tim, komunikasi, mau belajar, kemampuan analitis & logika dan jujur/berintegritas.
- [https://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS\\_766465/lang--en/index.htm](https://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS_766465/lang--en/index.htm)

### ► Penelitian produktivitas

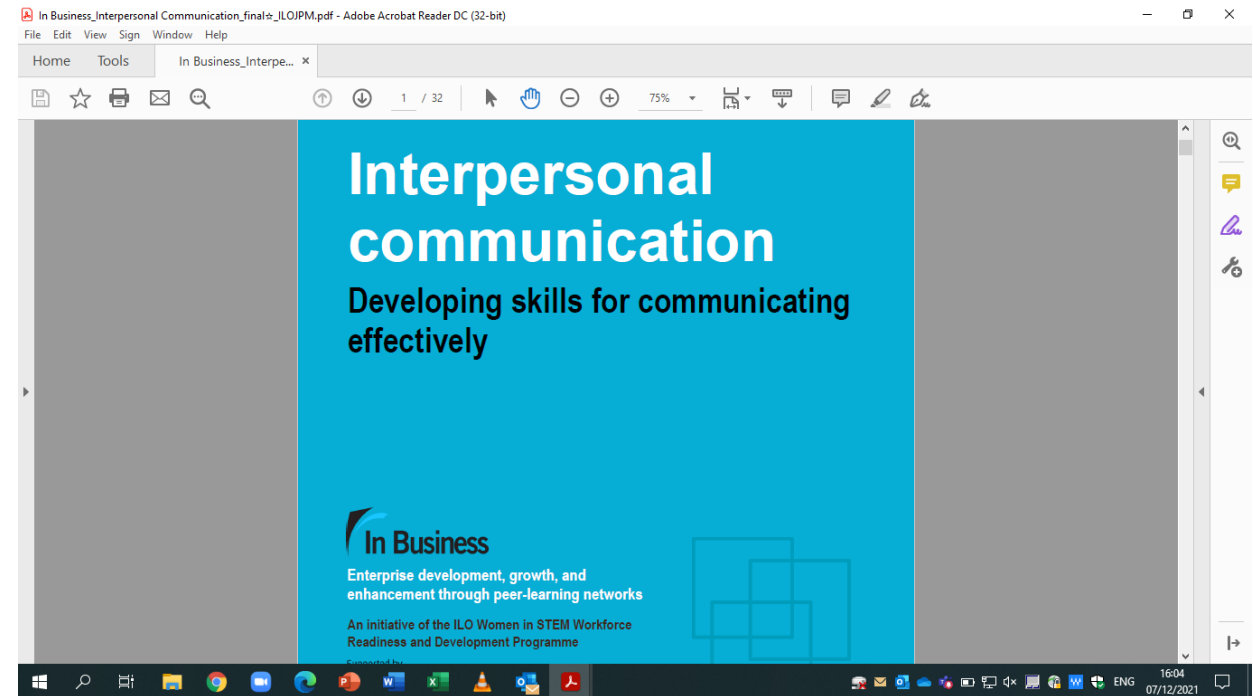
- Sebuah penelitian menunjukkan pelatihan *soft skills* komunikasi dan pemecahan masalah meningkatkan produktivitas dan *retention* sebesar 12% dan menghasilkan ROI 250% bagi perusahaan (Boston College, Harvard and the University of Michigan, 2021).
- Penelitian lain menunjukkan bahwa pemimpin dengan *soft skills* yang mumpuni dapat meningkatkan kinerja anggota timnya sebesar 30% (diambil dari LinkedIn, 2021).



## ► Beberapa contoh pengaplikasian – Industri (2)

### ► Pelatihan dan modul *soft skills* “In Business”, ILO 2019

- Belajar melalui aktivitas (activity-based learning).
- Belajar dengan rekan sebaya (peer learning) dan didukung mentor.
- 14 topik *soft skills*, @3 jam = 42 jam
- Keuntungan bagi perusahaan: meningkatkan produktivitas dan *retention*, biaya terjangkau, pendekatan modular, adopsi keterampilan yang dipelajari di tempat kerja.
- Hubungi APINDO atau ILO ACTEMP.



## ► **Core skills**

### **Banyak sebutan atau istilah**

- *Transferable, core, soft, non-technical skills, etc.*

### **Banyak kerangka/framework**

- Internasional: ILO, UNESCO, UNICEF, OECD, World Bank, Univ Melbourne/CISCO/Intel/Microsoft, dll.
- Nasional: Australia, Cile, India, Jamaika, Filipina, Amerika Serikat, dll.

### **Semua benar**

- Dan dapat digunakan
- Namun, belum mempertimbangkan beberapa hal.

## ▶ Pendorong global dari perubahan transformatif (1)

- ▶ **Inovasi dan perkembangan teknologi**
- ▶ **Perubahan demografi:** kaum muda, usia lanjut, perempuan, pekerja migran
- ▶ **Perubahan iklim dan lingkungan**
- ▶ **Globalisasi:** produksi dan perdagangan
- ▶ **Dampak pandemi COVID-19**

Sumber: ILO Global Framework on Core Skills for life and work in the 21<sup>st</sup> century



## ▶ Pendorong global dari perubahan transformatif (2)

- ▶ Up- atau re-skilling bukan hanya mengajarkan individu cara menggunakan teknologi atau gawai baru. Hal ini cepat usang.
- ▶ Individu perlu mampu berpikir dan bijak dalam menerima, memilah dan memproses informasi dan menggunakan teknologi. Inilah keterampilan non-teknik.
- ▶ Demikian pula sikap dan keterampilan dalam menghadapi demografi yang beragam, perubahan iklim, globalisasi dan pandemi.
- ▶ Individu perlu memiliki literasi dan keterampilan dasar dulu, dalam hal ini *core skills*, sebelum keterampilan teknik.





# ▶ ILO Global Framework on Core Skills for life and work in the 21<sup>st</sup> century

## ► *Social and emotional skills*

- Penelitian McKinsey memperkirakan antara 2016-2030 kebutuhan akan keterampilan ini akan meningkat di seluruh industri sebesar 26% di Amerika Serikat dan 22% di Eropa.
- WEF 2016 menunjukkan peningkatan kebutuhan keterampilan yang sama di negara maju & berkembang, ASEAN dan GCC (Gulf Cooperation Council).

---

► The abilities to regulate one's thoughts, emotions and behaviour.

► OECD, 2018

## ► *Cognitive and metacognitive skills*

- Penelitian OECD 2019 menunjukkan bahwa keterampilan ini meresap dan sangat relevan dengan semua aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, pekerjaan, kehidupan keluarga, kehidupan sosial dll.

---

► Cognitive skills refer to the brain's ability to process new information, understand, remember and use it.

► Indeed Career Guide, 2021

---

► Metacognitive skills refer to the ability of an individual to develop an awareness and understanding of their own thought processes and include knowledge about when and how to use particular strategies for learning or problem-solving.

► Metcalfe and Shimamura, 1994

## ▶ *Basic digital skills*

- Menurut ITU 2018, keterampilan dasar digital dapat mengayakan kehidupan individu, memungkinkan individu berinteraksi dengan orang lain dan mengakses layanan pemerintah, komersial dan keuangan.

---

▶▶ Basic digital skills are a set of skills for performing basic tasks involving the use of hardware, software and basic online operations.

▶ ILO, 2021

## ► *Basic skills for green jobs*

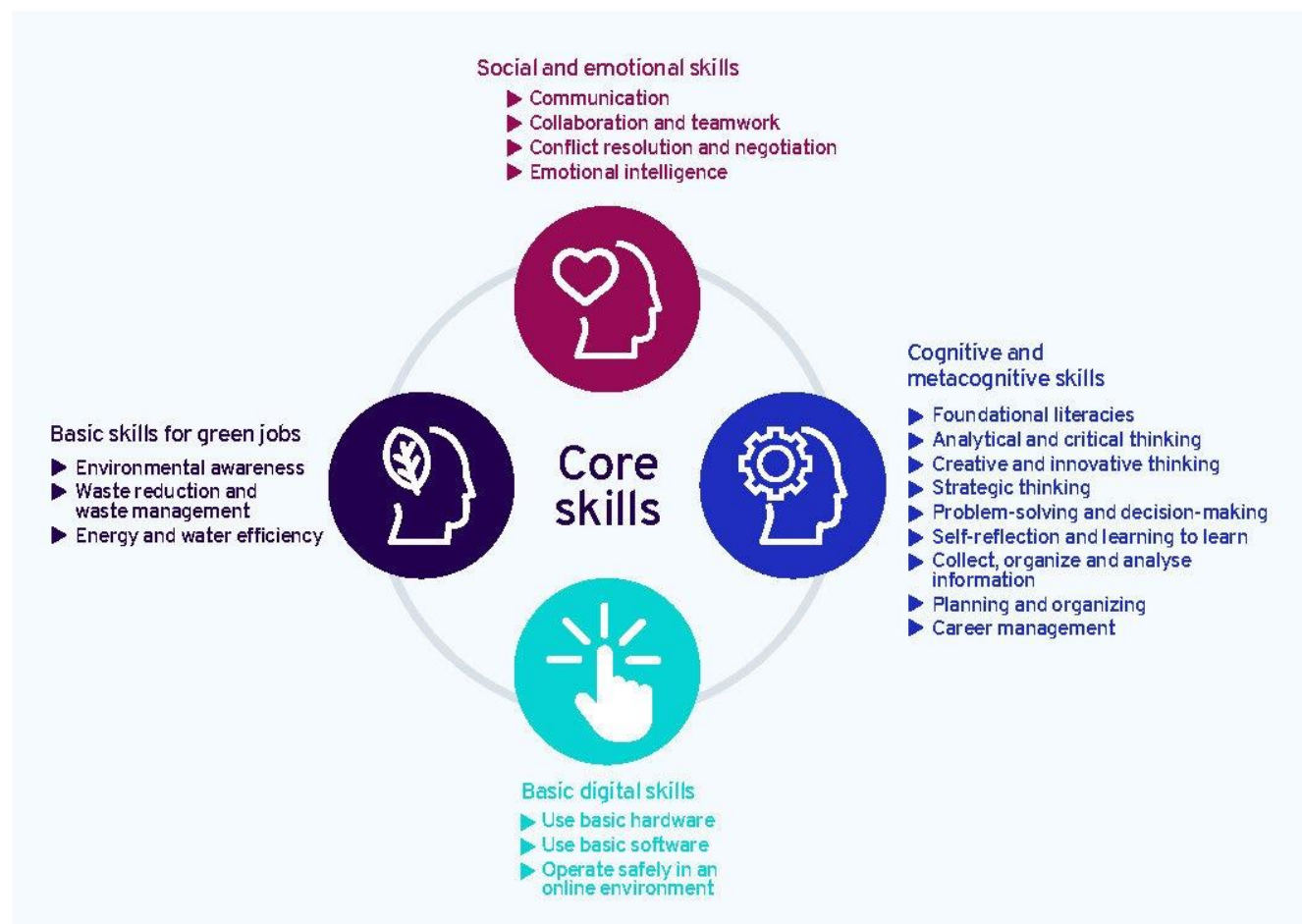
- Ekonomi hijau yang semakin penting dan berkembang menumbuhkan kesempatan untuk menciptakan pekerjaan hijau, dan dengan demikian keterampilan-keterampilan yang sesuai dengan kebijakan, praktek bisnis dan teknologi hijau (ILO, 2015b).

---

► Basic skills for green jobs refers to those skills necessary for adapting oneself to related environmental regulation and requirements to curb climate change.

► ILO, 2021

## ► ILO global framework for core skills



▶ **Terima kasih**